BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari penelitian diatas yang penulis lakukan di PT. Galamedia Bandung Perkasa dapat disimpulkan bahwa,

1. Tujuan Metode Pelatihan yang dilakukan PT Galamedia Bandung Perkasa adalah sebagai berikut :
    a. Pekerjaan diharapkan dapat dengan lebih cepat dan lebih baik.
    b. Tanggung jawab diharapkan lebih besar.
    c. Untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntunan baru (pengetahuan dan keahlian), dengan demikian adaptasi pengetahuan dan teknologi tidak ketinggalan dengan perusahaan lain.
2. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam Metode Pelatihan Karyawan di PT Galamedia Bandung Perkasa adalah :
    a. Metode pelatihan tidak rutin dilakukan.
    b. Anggaran yang dikeluarkan untuk proses pelatihan cukup besar sehingga pelaksanaannya tidak rutin dilakukan.
    c. Proses pelatihan kurang optimal karena minimnya tenaga ahli dalam proses pelatihan, sedangkan jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan cukup banyak.

3. Metode Pelatihan Karyawan pada PT Galamedia Bandung Perkasa meliputi :
    a. Pelatihan bagi calon karyawan baru dengan menggunakan metode *On the job training* / *Bekerja sambil belajar* dan *Vestibule training.*
    b. Pelatihan bagi peningkatan kemampuan dan kompetensi karyawan dengan menggunakan metode *Apprenticeship training (* magang), dan *Retraining and upgraiding*

4.2 Saran

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh penulis dari pelaksanaan keja praktek ini, penulis dapat memberikan saran-saran yang bersifat membangun sebagai akhir dari penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencapai kinerja yang maksimum, maka pelatihan kinerja perlu perlu dilaksanakan secara oktimal, dan seefektif mungkin agar pegawai lebih menguasai bidang kerjannya masing-masing.
2. Karyawan yang akan mengikuti Pelatihan harus sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab Karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Pegawai yang akan mengikuti pelatihan harus benar-benar memenuhi kebutuhan yang telah ditetapakan oleh PT. Galamedia Bandung Perkasa.
3. Hendaknya pelaksanaan pengawasan dari HRD terhadap semua karyawannya dilaksanakan secara rutin, sehingga komunikasi dapat

berjalan dengan lancar dan juga sekaligus mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh para karyawan.